

**PENGANTAR NOTA KEUANGAN
RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN ANGGARAN 2027**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semuanya,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Yth. Sdr. Ketua, Para Wakil Ketua dan segenap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kebumen.

Ysh. Sdr. Kepala Kejaksaan Negeri Kebumen, Ketua Pengadilan Negeri Kebumen, Kepala Kepolisian Resor Kebumen, dan Komandan Kodim 0709 Kebumen atau yang mewakili.

Ysh. Sdr. Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Para Staf Ahli Bupati, Sekretaris DPRD, Para Kepala Badan, Kepala Dinas, Inspektur, Kepala Satpol PP, Kepala Bagian, dan para Camat se Kabupaten Kebumen, wartawan media cetak maupun elektronik, hadirin peserta Rapat Paripurna DPRD serta pemirsa Kebumen TV dan pendengar Radio In FM yang berbahagia.

Mengawali penyampaian Pengantar Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027 ini marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subkhanahu

Wata'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, kita dapat hadir dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat tiada halangan suatu apapun.

Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pimpinan dan Badan Anggaran DPRD, Komisi-Komisi DPRD, Tim Anggaran Pemerintah Daerah, serta seluruh Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, yang telah bersama-sama melaksanakan pembahasan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2027 secara proporsional hingga mencapai kesepakatan pada tanggal 6 Agustus 2026.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

Sebelum memasuki substansi RAPBD Tahun Anggaran 2027, izinkan saya menyampaikan beberapa momentum penting yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kita.

Pertama, Pada hari ini, tanggal 9 September 2026, kita memperingati Hari Olahraga Nasional ke-43 dengan tema *“Mempersatukan Indonesia Melalui Olahraga”*.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Kebumen, saya mengucapkan Selamat Hari Olahraga Nasional ke-43.

Mari kita jadikan olahraga bukan hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, tetapi juga sebagai wahana untuk membangun persatuan, mempererat persaudaraan, serta meningkatkan prestasi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Kepada seluruh insan olahraga dan para pemangku kepentingan olahraga di Kabupaten Kebumen, mari kita terus membina potensi atlet-atlet lokal agar mampu berprestasi di tingkat provinsi maupun nasional dan mengharumkan nama Kabupaten Kebumen.

Kedua, pada tanggal 11 September mendatang, kita juga akan memperingati Hari Radio Nasional sekaligus Hari Ulang Tahun ke-81 Radio Republik Indonesia.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh insan radio, khususnya Radio In-FM Kebumen, yang terus berperan dalam memberikan edukasi, menyampaikan informasi yang akurat, serta menghadirkan hiburan yang sehat bagi masyarakat.

Di tengah era disrupsi informasi, media yang terpercaya memiliki peran penting dalam menjaga suasana yang kondusif, memperkuat komunikasi publik, dan menjadi bagian dari upaya menjaga persatuan masyarakat.

Ketiga, perlu kami sampaikan bahwa penyusunan APBD Tahun 2027 sepenuhnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Selanjutnya dalam penyampaian Nota Keuangan RAPBD Tahun Anggaran 2027 ini, terhadap Alokasi Dana Transfer ke Daerah, kami masih menggunakan asumsi dan manakala Peraturan Presiden tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2027 telah diundangkan atau berdasarkan informasi resmi alokasi

Transfer Keuangan Daerah yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2027, maka akan segera kami lakukan penyesuaian.

Keempat, kepada jajaran Organisasi Perangkat Daerah, agar secara serius dan pro aktif mengikuti proses pembahasan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2027 bersama-sama Legislatif, sehingga pembahasan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2027 dapat berjalan lancar tidak menghadapi kendala yang berarti.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

RAPBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027 disusun berdasarkan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUAPBD – PPAS) Tahun Anggaran 2027 dengan berpedoman pada RKPD Tahun 2027 dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang mengangkat tema:

“Pemenuhan Infrastruktur dalam Rangka Penguatan Aksesibilitas Pelayanan Dasar dan Pengembangan Pariwisata guna Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.”

Dari sisi pendapatan, Pendapatan Daerah dalam RAPBD Tahun Anggaran 2027 direncanakan sebesar **Rp3.016.517.845.062,00 (tiga triliun, enam belas miliar, lima ratus tujuh belas juta, delapan ratus empat puluh lima ribu, enam puluh dua rupiah)**. Pendapatan tersebut terdiri atas Pendapatan Asli Daerah sebesar **Rp582.760.201.902,00 (lima ratus delapan puluh dua miliar, tujuh ratus enam puluh juta, dua ratus satu ribu, sembilan ratus dua rupiah)**, atau **19,32 persen** dari total pendapatan daerah.

Sementara Pendapatan Transfer direncanakan sebesar **Rp2.433.757.643.160 (dua triliun, empat ratus tiga puluh tiga miliar, tujuh ratus lima puluh tujuh juta, enam ratus empat puluh tiga ribu, seratus enam puluh rupiah)**, atau **80,68 persen** dari total pendapatan daerah.

Dengan komposisi tersebut, kita melihat bahwa struktur pendapatan Kabupaten Kebumen masih sangat bergantung pada sumber pendanaan dari pemerintah pusat.

Oleh karena itu, peningkatan kemandirian fiskal daerah harus terus menjadi perhatian bersama. Kita perlu mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah dengan tetap memperhatikan kemampuan masyarakat, iklim investasi, kualitas pelayanan publik, serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan Asli Daerah terutama berasal dari Retribusi Daerah sebesar **Rp310.181.213.000,00 (tiga ratus sepuluh miliar, seratus delapan puluh satu juta dua ratus tiga belas ribu rupiah)**, Pajak Daerah sebesar **Rp237.587.467.902 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar, lima ratus delapan puluh tujuh juta, empat ratus enam puluh ribu, sembilan ratus dua rupiah)**, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar **Rp28.508.763.000,00 (dua puluh delapan miliar, lima ratus delapan juta, tujuh ratus enam puluh tiga ribu rupiah)**, serta lain-lain PAD yang sah sebesar **Rp6.482.758.000,00 (enam miliar, empat ratus delapan puluh dua juta, tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah)**.

Untuk Pendapatan Transfer, alokasi yang digunakan dalam RAPBD 2027 masih berdasarkan asumsi. Apabila Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2027 telah diundangkan atau terdapat informasi resmi mengenai alokasi

Transfer Keuangan Daerah dari Kementerian Keuangan, Pemerintah Kabupaten Kebumen akan segera melakukan penyesuaian.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

Selanjutnya, Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027 direncanakan sebesar **Rp.3.091.745.706.062,00 (tiga triliun, sembilan puluh satu miliar, tujuh ratus empat puluh lima juta, tujuh ratus enam ribu, enam puluh dua rupiah).**

Belanja tersebut terdiri atas:

Belanja Operasi sebesar **Rp2.068.060.124.385,00 (dua triliun, enam puluh delapan miliar, enam puluh juta, seratus dua puluh empat ribu, tiga ratus delapan puluh lima rupiah),** atau **66,89 persen;**

Belanja Modal sebesar **Rp366.676.899.615,00 (tiga ratus enam puluh enam miliar, enam ratus tujuh puluh enam juta, delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu, enam ratus lima belas rupiah),** atau **11,86 persen;**

Belanja Tidak Terduga sebesar **Rp9.480.000.000,00 (sembilan miliar, empat ratus delapan puluh juta rupiah),** atau **0,31 persen;**

serta Belanja Transfer sebesar **Rp647.528.682.062,00 (enam ratus empat puluh tujuh miliar, lima ratus dua puluh delapan juta, enam ratus delapan puluh dua ribu, enam puluh dua rupiah),** atau **20,94 persen.**

Belanja tersebut diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan ekonomi daerah, perlindungan sosial, serta berbagai program prioritas pembangunan Kabupaten Kebumen.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

Dengan struktur pendapatan dan belanja tersebut, RAPBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027 mengalami **defisit sebesar Rp75.227.861.000,00 (tujuh puluh lima miliar, dua ratus dua puluh tujuh juta, delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah).**

Defisit tersebut akan ditutup melalui penerimaan pembiayaan sebesar **Rp111.771.861.000,00 (seratus sebelas miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta, delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah)**, yang antara lain berasal dari asumsi SiLPA Tahun Anggaran 2026 sebesar **Rp109.671.861.000,00 (seratus sembilan miliar, enam ratus tujuh puluh satu juta, delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah)**, serta penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah sebesar **Rp2.100.000.000,00 (dua miliar, seratus juta rupiah).**

Sementara itu, pengeluaran pembiayaan direncanakan sebesar **Rp36.544.000.000,00 (tiga puluh enam miliar, lima ratus empat puluh empat juta rupiah)**, yang terdiri atas pembentukan dana cadangan sebesar **Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah)**, penyertaan modal daerah pada BUMD sebesar **Rp14.444.000.000,00 (empat belas miliar, empat ratus empat puluh empat juta rupiah)**, serta pemberian pinjaman daerah kepada gabungan kelompok tani dan kelompok nelayan sebesar **Rp Rp2.100.000.000,00 (dua miliar, seratus juta rupiah).**

Keseluruhan struktur tersebut disusun dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, kebutuhan riil masyarakat, serta prioritas pembangunan Kabupaten Kebumen.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

RAPBD bukan sekadar kumpulan angka dalam dokumen anggaran. Di dalamnya terdapat arah kebijakan dan komitmen Pemerintah Daerah untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Karena itu, setiap rupiah yang direncanakan dalam APBD harus dapat dipertanggungjawabkan, dikelola secara efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Saya juga mengajak seluruh pihak untuk membangun komunikasi dan kerja sama yang konstruktif, sehingga pembahasan RAPBD dapat berlangsung secara lancar, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Kita tentu menyadari bahwa kemampuan fiskal daerah masih menghadapi berbagai keterbatasan. Namun keterbatasan tersebut tidak boleh menjadi penghalang bagi kita untuk terus bekerja, berinovasi, dan menghadirkan pelayanan publik yang semakin baik.

Justru dengan keterbatasan yang ada, kita harus semakin selektif dalam menentukan prioritas, semakin cermat dalam mengalokasikan anggaran, dan semakin kuat dalam memastikan bahwa program pembangunan benar-benar memberikan hasil dan manfaat.

Pada akhirnya, keberhasilan APBD bukan hanya diukur dari seberapa besar anggaran yang dapat dibelanjakan, tetapi dari seberapa besar perubahan positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pimpinan DPRD dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penyampaian Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2027.

Kami berharap RAPBD Tahun Anggaran 2027 dapat dibahas secara bersama-sama dengan semangat kemitraan antara Pemerintah Daerah dan DPRD, dengan mengedepankan kepentingan masyarakat, pembangunan daerah, serta keberlanjutan Kabupaten Kebumen.

Semoga Allah Subkhanahu Wata'ala senantiasa memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan kepada kita semua dalam mengemban amanah pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kebumen.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Kebumen, 9 September 2026

BUPATI KEBUMEN



Hj. LILIS NURYANI